

**PENDAPAT TOKOH MASYARAT TENTANG KAFA'AH  
DALAM PERKAWINAN DAN KAITANNYA DENGAN KHI  
(Studi Kasus Di Desa Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten  
Demak)**

**Skripsi**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan Kelulusan  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

**Khurotul Aini**

**30501502712**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**JURUSAN SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

**SEMARANG**

**2019**

## DEKLARASI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 8 Juli 2019  
Penyusun,



Khurrotul Aini  
30501502712



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp: (024) 6583584 (8 Sal) Fax:(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

**N a m a** : **KHURROTUL AINI**  
**Nomor Induk** : 30501502712  
**Judul Skripsi** : **PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG KAFA'AH DALAM PERKAWINAN DAN KAITANNYA DENGAN KHI**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 5 Dzulhijjah 1440 H.  
6 Agustus 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Drs. Nur'Yakin Mch, S.H., M.Hum.**

Penguji II

**H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.**

Mengetahui  
Dekan

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi  
Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth. :  
**Dekan Fakultas Agama Islam**  
Universitas Islam Sultan Agung  
Di Semarang

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi :

Nama : Khurotul Aini  
NIM : 30501502712  
Judul : **PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG  
KAFI'AH DALAM PERKAWINAN DAN KAITANNYA  
DENGAN KHI ( SUTDI KASUS DI DESA SIDREJO  
KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK)**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (*dimunagasyahkan*).

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Semarang, 8 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Ahmad Thobroni, MH

## **MOTTO**

Ketika kamu merasa sendirian, ingatkan diri bahwa Allah menjauhkan mereka darimu, agar hanya ada kau dan Allah.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khurotul Aini

NIM : 30501502712

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG KAFI'AH DAN  
KAITANNYA DENGAN KHI ( STUDI KASUS DI DESA SIDOREJO  
KECAMATAN SAYUNG DEMAK)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 8 Juli 2019

Penyusun



**Khurotul Aini**  
30501502712

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *alamin*. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat, sehat, taufiq, hidayah dan rahmat-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam selalu tersanjung kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang ditunggu-tunggu syafaatnya pada hari kebangkitan nanti.

Penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat fisik dan sehat fikiran sehingga dapat terselesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Akhwal Syakhsiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul “Pendapat tokoh Masyarakat Tentang Kafa’ah dalam Perkawinan dan Kaitannya dengan KHI ( Studi Kasus di Desa Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)”

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Fatoni (Alm) dan Siti Khotijah yang senantiasa mendoakan, membimbing, menyayangi, menuntun, memberi dukungan moral dan dukungan material, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

3. Kakak kandung saya Nurul Koifah, Malikhah, M. Talkis, Fahrur, Anisah, M. Miftah yang selalu memberi doa dan semangatnya.
4. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Yang telah melewati semuanya dengan kebersamaan, canda tawa, sedih dan gembira.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam hal ini penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dengan kata sempurna, maka dari itu penyusun berharap atas kritik dan sarannya yang dapat membantu sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca yang budiman. *Aamiin.*

Semarang, 8 Juli 2019  
Penyusun,

**Khurotul Aini**  
30501502712

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khurotul Aini
NIM	: 30501502712
Program Studi	: Ahwal Syakhshiyah
Fakultas	: Agama Islam
Alamat	: Ds Sidorejo Rt.01/Rw.04 Kec. Sayung Kab. Demak
No. HP/ Email	: 082138236606/ <a href="mailto:ainikhurotul49@gmail.com">ainikhurotul49@gmail.com</a>

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul:

**PENDAPAT TOKOH MASYARAKAT TENTANG KAFA' H DALAM PERKAWINAN DAN KAITANNYA DENGAN KHI (Studi Kasus di Desa Sidorejo Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)**

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/ Plagiatisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 11 Oktober 2019  
Yang menyatakan,



Khurotul Aini  
30501502712

## ABSTRAK

Dalam kehidupan ini, semua makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan diciptakan berpasang-pasangan yang merupakan hukum alam untuk kelangsungan dan melestarikan alam semesta. Akan tetapi Allah SWT tidak menjadikan manusia seperti makhluk lainnya yang hidup bebas mengikuti nalurinya dalam berhubungan antara jantan dan betina secara anargik atau tidak ada aturan. Oleh sebab itu menjaga kehormatan dan martabat tersebut, islam telah mengatur hubungannya yang benar dan sah dalam hal seksualitas, yaitu melalui jalan yang disebut dengan perkawinan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

masyarakat Sidorejo umumnya masih menganggap dan menggunakan *kafa'ah* sebagai pertimbangan yang digunakan untuk menerima menjadi anggota keluarga yang baru, alias menikah dengan salah satu anggota keluarganya. Dan juga menurut mereka *kafa'ah* mempunyai dampak positif (baik) terhadap terciptanya suatu tujuan perkawinan, hanya ada 5 persen saja dari seluruh responden yang kurang setuju terhadap *kafa'ah* , karena menurut mereka masyarakat sekarang sudah tidak menerapkan *kafa'ah* yang sesuai dengan Al-Qura'an dan hadis dan juga dalam KHI, hanya masalah duniawi yang mereka gunakan untuk bahan pertimbangan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye

ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I

ـَـ	<i>D ammah</i>	U	U
-----	----------------	---	---

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

## 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ	<i>fath ah dan ya</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fath ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيْ	<i>fath ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>d ammah dan wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

#### D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

#### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

#### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرَتْ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

## H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

## I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَاةٍ مُبَارَكَاةٍ	= <i>lillazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid